

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif suatu pendekatan yang meneliti masalah yang masih belum jelas dan masalah yang akan diteliti terjadi berkembang sesuai dengan yang terjadi di lapangan (Meleong,J, 2022). Dan hasil uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti masalah yang belum terselesaikan sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan tempat peneliti meneliti kasus tersebut.

Menurut (Yin,1994) tidak cukup jika pertanyaan pada jenis penelitian ini hanya menanyakan “Apa” (What), Tetapi juga “Bagaimana” (How), dan “Mengapa” (Why). Pertanyaan “Apa” (How) memperoleh pengetahuan eksplanatori. Yin menekankan penggunaan “Mengapa” (Why) dan “Bagaimana” (How), karena keduanya pertanyaan ini dianggap cocok pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, format pertanyaan akan menekankan pada strategi yang digunakan untuk memperoleh data.

Penelitian yang akan di laksanakan ini menerjemahkan data, fenomena, dokumen dan gambar menjadi sebuah narasi yang mendeskripsikan apa saja yang terjadi dan bagaimana hasilnya. Metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain kualitatif penelitian kualitatif adalah penelitian yang natural yang sesuai dengan keadaan dan situasi dilapangan dengan apa adanya tanpa dimanipulasi. Pendekatan Kualitatif meneliti dengan pengamatan secara mendalam pada keadaan lingkungan partisipan, penelitian kualitatif ini cenderung menekankan pada proses dari pada hasil pada saat penelitiannya.

Menurut Burhanudin (2014) menjelaskan metode deskriptif pada metode kualitatif, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk membuat deskripsi, secara teratur, sesuai fakta dan teliti terhadap fakta-fakta atau sifat-sifat pada data penelitian. Metode deskriptif bertujuan membuat percanderaan tentang situasi atau kejadian-kejadian, sehingga akumulasi data dalam penelitian ini tidak perlu menguji hipotesis, mencari hubungan dan tidak membuat ramalan atau mendapat makna dari implikasi.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan anak dalam menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1, jenis penelitian deskriptif kualitatif tepat untuk digunakan. Penggunaan metode ini memiliki makna bahwa peneliti melihat permasalahan yang ada pada masa sekarang untuk mendapatkan fakta yang bersifat faktual, akurat dan mendalam, sesuai dengan hasil dari proses tanpa adanya manipulasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Subjek dalam penelitian ini mengambil siswa kelas 1, dengan jumlah 22 siswa, selain itu partisipan lainnya adalah orang tua siswa dan wali kelas di SD Negeri 2 Sindangkasih.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Purwakarta, yaitu UPTD SD Negeri 2 Sindangkasih. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan program P3K sehingga mempermudah peneliti untuk mencari data, guna untuk memperoleh informasi mengenai analisis kemampuan menulis permulaan siswa.

3.3 Prosedur Penelitian

Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap menulis, dan tahap penyusunan laporan merupakan empat Langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Tahap Pesiapan

- a. Meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah kepada pihak SDN 2 Sindangkasih

- b. Meminta izin serta berdiskusi bersama guru wali kelas 1 SDN 2 Sindangkasih perihal waktu dan partisipan penelitian.
 - c. Melakukan persiapan instrumen penelitian, berupa tes, observasi, wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan observasi untuk siswa terkait kemampuan menulis permulaan dan diskusi bersama wali kelas terkait hasil observasi yang didapat.
 - b. Melakukan pemberian tes berupa menulis permulaan berdasarkan lembar kerja siswa kelas 1 SDN 2 Sindangkasih
 - c. Melakukan wawancara guru wali kelas 1 SDN 2 Sindangkasih dan 6 siswa sebagai subjek sesuai dengan pertanyaan yang terdapat pada instrument wawancara
 - d. Melakukan wawancara kepada enam orang tua siswa kelas 1 SDN 2 Sindangkasih sebagai subjek berdasarkan rekomendasi guru.
 - e. Menangkap gambar hasil tes dan kondisi saat menulis permulaan sebagai dokumentasi.
3. Tahap Analisis
- Pada Tahap ini, peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan temuan dari wawancara yang telah dilakukan dan dikumpulkan, serta hasil menulis permulaan siswa kelas 1. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis dan diolah sesuai dengan Teknik analisis data yang digunakan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- Pada tahap ini, peneliti akan menyusun laporan berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimulai dari tiga tahap sebelumnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat informasi yang diamati selama penelitian berlangsung. Observasi bertujuan agar peneliti mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi pada partisipan penelitian. Aspek yang diamati ketika melakukan observasi dalam penelitian ini meliputi cara menulis yang ditunjukkan siswa yang berkesulitan menulis permulaan di kelas I SD.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Menulis Permulaan

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru				
2.	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.				
3.	Teknik memegang pensil				
4.	Siswa menulis sesuai petunjuk.				
5.	Kerapihan tulisan.				

Keterangan:

Berilah tanda (✓) pada setiap kolom skor

Skor 4: Baik

Skor 3: Cukup

Skor 2: Kurang

Skor 1: Sangat Kurang

3.4.5 Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis permulaan pada subjek penelitian. Menurut Arikunto (dalam Wibowo, 2017, hlm. 313), tes adalah kegiatan yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan, pengetahuan, bakat, atau kemampuan seseorang atau kelompok. Tes pada penelitian ini untuk mengetahui dan memahami kemampuan menulis permulaan. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan dan kemampuan siswa agar siswa dapat dikelompokkan menurut tingkat penguasaannya, maka akan diamati kemampuan menulis permulaan dan dievaluasi sesuai dengan penguasaan masing-masing indikasi. Dari hasil tersebut memperoleh data yang kemudian dideskripsikan secara jelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes dengan mencatat data. Siswa diminta untuk menulis permulaan dalam waktu selama 90 menit. Sesuai dengan lembar kerja yang telah diberikan sesuai dengan kemampuan menulis permulaan, kemudian data tersebut akan dianalisis kemudian diolah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 1. Peneliti menyiapkan lembar tes kepada subjek yang diteliti terkait tes kemampuan menulis permulaan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Tes Kemampuan Menulis Permulaan pada Kelas 1

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	No. Soal	Score
1.	Bersikap benar dalam menulis.	Memegang alat tulis dan menggunakannya dengan benar.	1	15
2.	Menjiplak dan menebalkan	Menjiplak dan menebalkan berbagai bentuk huruf	2	10
3.	Menyalin	Menyalin atau mencontoh kalimat dari buku atau papan tulis yang ditulis guru, dan menuliskannya pada buku tulisnya	3	15
4.	Menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan huruf lepas	Menuliskan nama diri, umur, tempat tinggal, dan hobi	4	20
		Membuat label nama profesi beserta tugasnya.	5	
		Menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana	6	
5.	Menulis beberapa kalimat sederhana (terdiri atas 3-5 kata) dengan huruf sambung	Menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dengan rapi yang mudah dibaca orang lain	7	15
6.	Menulis kalimat yang didiktekan guru menggunakan huruf sambung dan	Menulis kalimat secara benar dan tepat mengikuti apa yang didiktekan guru	8	10

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	No. Soal	Score
	menuliskannya dengan benar.			
7.	Menulis rapi dengan huruf sambung.	Menulis kalimat yang rapi dan dapat dibaca oleh orang lain.	9	15

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Permulaan
pada Kelas 1

Indikator	Keterangan			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Bersikap benar dalam menulis (Memegang alat tulis dan menggunakannya dengan benar)	15	10	5	0
	Siswa dapat memegang pensil dengan benar dan tepat dan dapat menyebutkan jari apa saja yang digunakan untuk memegang pensil.	Siswa dapat memegang pensil tetapi terdapat kesalahan dalam menyebutkan jari apa saja yang digunakan untuk memegang pensil.	Siswa dapat memegang pensil, tetapi tidak dapat menyebutkan jari apa saja yang digunakan untuk memegang pensil.	Siswa tidak dapat memegang pensil dan tidak mampu menyebutkan jari apa saja yang digunakan untuk memegang pensil.
Menjiplak dan menebalkan (Menjiplak dan menebalkan berbagai bentuk huruf)	10	8	5	0
	Siswa dapat menebalkan berbagai huruf dengan rapi tanpa terdapat huruf yang tidak rapi.	Siswa dapat menebalkan huruf tetapi terdapat 1-2 huruf tidak rapi.	Siswa dapat menebalkan huruf tetapi terdapat 1-5 huruf tidak rapi.	Siswa dapat menebalkan huruf tetapi terdapat >5 huruf tidak rapi.
	15	10	5	0

Indikator	Keterangan			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Menyalin (Menyalin dan mencontoh kalimat dari buku yang ditulis guru, dan siswa menuliskannya.	Siswa dapat menyalin contoh kalimat dengan dengan baik dan benar.	Siswa dapat menyalin contoh kalimat dengan dengan rapi.	Siswa dapat menyalin contoh kalimat dengan 1-2 kesalahan.	Siswa tidak dapat menyalin contoh dengan baik dan benar.
	20	15	10	5
Menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan huruf lepas (Menuliskan nama diri, hobi, tempat tinggal dan bersama siapa siswa tinggal.	Siswa dapat menuliskan nama, hobi, tempat tinggal dan bersama siapa siswa tinggal dengan jelas.	Siswa hanya menuliskan nama diri, hobi, dan tempat tinggal dengan jelas.	Siswa tidak dapat menuliskan tempat tinggal dan bersama siapa siswa tinggal.	Siswa tidak dapat melengkapi kalimat 1.
	20	15	10	5
Menulis huruf, kata dan kalimat sederhana dengan huruf lepas (Menuliskan jenis pekerjaan	Siswa dapat mengetahui dan menuliskan jenis dan tugas pekerjaan.	Siswa dapat mengetahui dan menuliskan jenis dan tugas pekerjaan	Siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan tetapi tidak dapat menulis tugasnya.	Siswa tidak dapat menyebutka n jenis dan tugas pekerjaan.

Indikator	Keterangan			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
beserta tugasnya)		terdapat kesalahan.		
	20	15	10	5
Menulis huruf, kata dan kalimat sederhana dengan huruf lepas (Menulis huruf, kata dan kalimat sederhana)	Siswa dapat menuliskan kalimat dengan baik dan jelas	Siswa menuliskan kalimat terdapat 1-3 kesalahan huruf dan kata	Siswa menuliskan kalimat terdapat >3 kesalahan huruf dan kata	Siswa tidak dapat menulis kalimat sedikit pun.
	15	10	5	0
Menulis beberapa kalimat sederhana (Menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dan mudah dibaca orang lain)	Siswa dapat menuliskan pikiran dan pengalaman sebanyak 10 kata	Siswa dapat menuliskan pikiran dan pengalaman > 5 kata	Siswa menuliskan pikiran dan pengalaman sebanyak 3-4 kata.	Siswa tidak dapat menuliskan pikiran dan pengalaman sedikit pun.

Indikator	Keterangan			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	10	8	5	0
Menulis kalimat yang didiktekan guru. (Menuliskan kalimat secara benar dan tepat mengikuti apa yang didiktekan guru)	Siswa dapat menuliskan kalimat yang didiktekan guru tanpa ada kata tertinggal	Siswa dapat menuliskan kalimat yang didiktekan guru dengan 1 kata yang tertinggal	Siswa dapat menuliskan kalimat yang didiktekan guru dengan 2-3 kata yang tertinggal	Siswa tidak dapat menuliskan kalimat yang didiktekan guru
	15	10	5	0
Menulis kalimat dengan rapi dan dapat dibaca orang lain. (Menulis kalimat dengan rapi dan dapat dibaca orang lain)	Siswa dapat menulis kalimat rapi dan terbaca	Siswa dapat menulis kalimat kurang rapi dan kurang terbaca	Siswa dapat menulis kalimat tidak rapi dan sulit terbaca.	Siswa tidak dapat menulis kalimat sedikit pun

Untuk menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari evaluasi setiap komponen menetapkan kriteria kemampuan siswa dalam menulis permulaan, dan memasukan hasil tersebut.

Untuk menentukan nilai rata-rata aspek keseluruhan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

x = Tingkat Penguasaan

$\sum x$ = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah soal

100% = Bilangan tetap

Berikut tingkat penguasaan yang di capai pedoman kriteria oleh Y Mulyati:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

< 70% = Kurang

3.4.6 Wawancara

Menurut (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019), wawancara merupakan kegiatan percakapan seseorang yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang mengajukan sebuah pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara struktur, artinya bentuk wawancara yang terdapat beberapa daftar pertanyaan yang kemudian diajukan kepada informan yang lebih disiapkan terlebih dahulu, peneliti akan menyiapkan instrumen wawancara berupa pedoman wawancara yang kemudian akan ditanyakan kepada informan secara langsung. Wawancara dilakukan kepada guru wali kelas 1, dua belas siswa kelas 1 dan 12 orang tua siswa kelas 1 untuk menemukan data, wawancara ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti yang kemudian diajukan kepada partisipan penelitian secara langsung.

Dengan 11 poin pertanyaan untuk wawancara guru, 10 poin pertanyaan wawancara orang tua siswa, dan 10 poin pertanyaan yang terdapat pada tabel yang disajikan narasumber wawancara, pertanyaan tersebut lalu dikembangkan untuk menggali banyak informasi yang didapat untuk dikemukakan oleh narasumber mengenai kemampuan menulis permulaan dikelas. Poin-poin tersebut terlampir pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendapat pendidik mengenai kemampuan menulis permulaan dalam	- Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai siswa kesulitan menulis di SD?	
2.	Jumlah siswa dalam kemampuan menulis permulaan	- Apakah bapak/ibu mengetahui keberadaan siswa kesulitan menulis di SD?	
3.	Keterampilan menulis siswa kelas 1	- Bagaimana bentuk kesulitan yang dialami anak saat kesulitan menulis?	
4.	Faktor-faktor yang memengaruhi anak kesulitan menulis permulaan	- Apakah ada faktor yang menyebabkan anak mengalami kesulitan menulis? - Apakah terdapat faktor internal yang mempengaruhi? - Apakah terdapat faktor eksternal yang memengaruhi? - Jika ada, bagaimana factor yang dialami oleh anak?	
5.	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi anak kesulitan menulis permulaan	- Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi anak yang kesulitan tersebut?	
6.	Bimbingan guru terhadap siswa kesulitan menulis	- Strategi apa yang sering ibu/bapak gunakan untuk	

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		pembelajaran menulis permulaan? - Apakah strategi yang digunakan sudah berjalan baik?	
7.	Bimbingan guru terhadap siswa kesulitan menulis	- Media apa yang sering ibu/bapak gunakan untuk pembelajaran menulis permulaan?	

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Orang Tua

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kemampuan menulis permulaan siswa?	Mengidentifikasi kemampuan menulis permulaan siswa dengan aspek: Memegang alat tulis dan menggunakannya dengan benar, Menjiplak dan menebalkan berbagai bentuk huruf, menyalin atau mencontoh kalimat dari buku atau papan tulis yang ditulis guru, dan menuliskannya pada buku tulisnya, Menuliskan nama diri, umur, hobi, tempat tinggal, Membuat label nama profesi beserta tugasnya Menulis huruf,	- Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait kemampuan menulis permulaan anak? - Apakah anak sudah menunjukkan sikap yang benar ketika menulis? - Apakah sudah dapat menulis suku kata, kata dan kalimat sederhana?	

Sri Rahayu, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	kata, dan kalimat sederhana, Menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dengan rapi yang mudah dibaca orang lain, Menulis kalimat secara benar dan tepat mengikuti apa yang didiktekan guru, Menulis kalimat yang rapi dan dapat dibaca oleh orang lain.		
Bagaimana faktor penyebab kesulitan menulis permulaan siswa?	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan diantaranya: faktor internal dan eksternal.	<p>Faktor Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anak sudah memiliki keterampilan motorik yang baik? - Apakah anak sudah bisa membedakan bentuk antar huruf? - Apakah anak sering lupa ketika menulis? <p>Faktor Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah dirumah terdapat kebiasaan menulis? - Apakah bapak/Ibu suka menemani anak saat belajar? 	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		- Apakah anak termasuk anak yang percaya diri?	
Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan permulaan siswa?	Mengidentifikasi solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa	- Apakah ada solusi atau upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak?	

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Siswa

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kemampuan menulis permulaan siswa?	Mengidentifikasi kemampuan menulis permulaan siswa dengan aspek: Memegang alat tulis dan menggunakannya dengan benar, Menjiplak dan menebalkan berbagai bentuk huruf, menyalin atau mencontoh kalimat dari buku atau papan tulis yang ditulis guru, dan menuliskannya pada buku tulisnya, Menuliskan nama diri, umur, tempat tinggal, dan hobi Membuat label nama profesi dan, Menulis	- Apakah kamu kesulitan dalam menulis permulaan? - Apakah kamu sudah bisa memegang alat tulis yang benar dan posisi duduk yang benar saat menulis? - Apakah kamu sudah bisa menulis suku kata, kata dan kalimat sederhana?	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	huruf, kata, dan kalimat sederhana, Menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dengan rapi yang mudah dibaca orang lain, Menulis kalimat secara benar dan tepat mengikuti apa yang ditekankan guru, Menulis kalimat yang rapi dan dapat dibaca oleh orang lain.		
Bagaimana faktor penyebab kesulitan menulis permulaan siswa?	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan diantaranya: faktor internal dan eksternal.	<p>Faktor Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu sudah bisa membedakan bentuk antar huruf? - Apakah kamu sering lupa saat menulis? <p>Faktor Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah dirumah terdapat kebiasaan menulis? - Apakah kamu suka ditemani saat belajar? - Apakah kamu termasuk anak yang percaya diri? 	
Bagaimana solusi untuk mengatasi	Mengidentifikasi solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan	- Apakah guru dan orang tua mu suka	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
kesulitan permulaan siswa?	menulis permulaan pada siswa	membimbing kamu dalam belajar? - Media pembelajaran apakah yang guru dan orang tua mu gunakan saat mengajari kamu menulis?	

3.4.6 Keabsahan Data

Peneliti pada penelitian menggunakan teknik triangulasi, Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut.

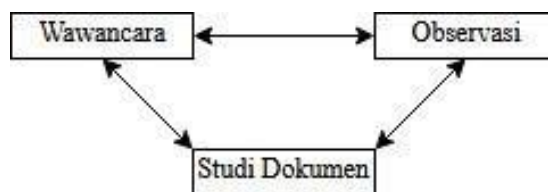
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. (Samsu, 2017).

3.5 Teknik Analisis Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya

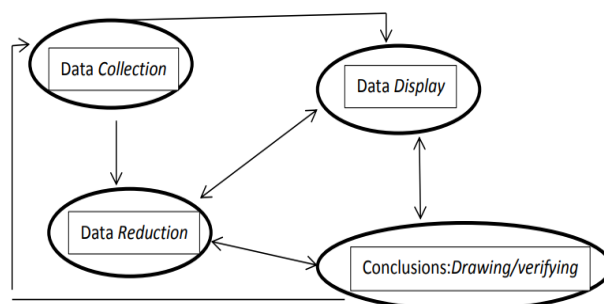
adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.



Sugiyono, 2008

Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data: Triangulasi data

Analisis data yang digunakan ialah penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian berlangsung sampai akhir penelitian hingga data yang diteliti jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi) dan Triangulasi data.



Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016)

Gambar 3. 2 Komponen Dalam Analisis Data: Model Interktif

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah ini menggambarkan aktivitas peneliti mengumpulkan data dilapangan. Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil tes dan wawancara.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sri Rahayu, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Dan memilah mana yang perlu dimasukkan dan tidak. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan. Reduksi data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil tes lisan siswa dan hasil wawancara.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan tahap koleksi data dan reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

4. *Conclusions* (Kesimpulan)

Tahap selanjutnya, memberikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis., maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Maka dari tahapan-tahapan kegiatan analisis data yang dikemukakan di atas, adalah saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan berlangsung secara berkelanjutan selama peneliti melakukan penelitian.

Adapun dengan Triangulasi data, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data, Adapun penjelasan dari Teknik yang digunakan peneliti.

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian ataupun subjek penelitian, dimana peneliti dengan terjun langsung pada penelitian tersebut atau tempat penelitian tersebut dengan mengamati dan

mengambil data-data yang dibutuhkan karena penelitian ini dilakukan harus dengan detail yaitu dengan cara pengamatan.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang kedua yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan wawancara yang mendalam untuk mendapatkan data-data yang kita butuhkan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik (Nilamsari, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil tulisan atau catatan siswa. Dokumentasi tersebut memberikan informasi bagi proses penelitian, yang akan dianalisis untuk mengetahui pola kesalahan dan kemampuan menulis permulaan siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.